

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Tinjauan Tentang Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu lintas

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran merupakan cara guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode), berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan guru itu mencari akal atau siasat agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan berjalan dengan baik. Simpulan, teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode disusun berdasarkan pendekatan yang dianut.¹⁴

Teknik diartikan dengan jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang ingin di capai. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yakni berisi tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan, yang bersifat implementatif. Dengan perkataan lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.¹⁵

Teknik pembelajaran sifatnya lebih praktis yang disusun untuk menjalankan suatu metode dan strategi tertentu. Dengan kata lain

¹⁴Nursalim A.R, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Publishing and Consulting Company, 2016, h. 27

¹⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pada dasarnya menunjukkan cara yang dilakukan seseorang yang sifatnya lebih bertumpu pada kemampuan dan pribadi seseorang. Misalnya, walaupun dua orang guru sama-sama menggunakan metode ceramah dalam suatu proses pembelajaran akan tetapi teknik berceramah yang ditampilkan keduanya bisa berbeda, baik ditinjau dari bahasa yang digunakan, intonasi suara, cara memberikan ilustrasi dan sebagainya.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di pahami bahwa teknik pembelajaran dapat di jadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa serta berdampak terhadap kesuksesan proses pembelajaran. Teknik pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas.

b. Pengertian Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas

Teknik ini dapat mengurangi kemungkinan guru merasa kesal karena harus mengulang-mengulang peringatan. Misalnya “Cukup, waktu mengerjakan tugas habis, harap tenang”. Hanya dengan menunjukkan lampu lalu lintas tiruan berwarna kuning, kemudian menunjukkan yang merah kepada siswa yang sedang sibuk ribut dan bermain, guru dapat menghemat suara dan energi dengan cara yang tidak melelahkan, baik bagi guru maupun bagi siswa.¹⁷

¹⁶Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 99

¹⁷Danie Beaulieu, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas merupakan teknik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan rambu-rambu yang harus di ikuti siswa seperti halnya kita berjalan di rambu-rambu lalu lintas, yaitu ada tanda merah, hijau, dan tanda kuning.

Adapun langkah-langkah teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karena waktu diskusi akan habis).
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang di capai.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok
- 5) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- 6) Guru mengangkat kartu merah (tanda merah harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka)
- 7) Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka)
- 8) Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis)
- 9) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka

c. Keunggulan dan Kelemahan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas

Taman Firdaus menjelaskan bahwa teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas memiliki keunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu:¹⁹

¹⁸ Danie Beulieu, *Loc. Cit.*



- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar
- 5) Mengurangi jumlah waktu belajar mengajar
- 6) Meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kelemahan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas adalah:²⁰

- 1) Rambu-rambu lalu lintas tidak akan berjalan dengan baik, apabila guru kurang memberikan ketegasan pada siswa.
- 2) Harus betul-betul mengatur waktu dengan baik.

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa ransangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.²¹

Strategi yang baik adalah strategi yang mampu menimbulkan motivasi belajar yang baik, sehingga proses pembelajaran berlangsung

¹⁹Taman Firdaus, *Pembelajaran Aktif Apek, Teori, dan Implementasi*, Yogyakarta: Elmatara, 2012, h. 216

²⁰*Ibid*, h. 217

²¹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan efektif dan tujuan tercapai dengan maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran, yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan dari pembelajaran. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara profesional terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang didasari tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar terjadi pada siswa karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar.

Motivasi suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²³

Dalam suatu proses pembelajaran, guru harus mampu memberikan motivasi yang baik terhadap peserta didiknya, agar pencapain tujuan lebih baik. Motivasi merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi semangat belajar siswa menjadi lebih kuat dan pembelajaranpun semakin efektif.

²²Ibid, h. 23

²³Zakiah Drajat, *Metodik Khusus PAI*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001, h. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:²⁴

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain kartu, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:²⁵

- 1) Memberi angka, yang dimaksud dengan angka adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa.
- 2) Hadiah yaitu memberi sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan atau cendera mata.
- 3) Kompetisi, yaitu persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa agar mereka bergairah belajar.
- 4) Ego-Involvement yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.
- 5) Memberikan ulangan yaitu para siswa akan lebih giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan itu juga merupakan sarana motivasi.
- 6) Mengetahui hasil. Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa menjadi lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi dalam diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya akan meningkat.
- 7) Pujian yaitu apabila siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu di berikan pujian. Pujian ini adalah bentuk positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

²⁴Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 73

²⁵Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, h.



- 8) Hukuman yaitu untuk memperbaiki yang negatif adalah baik, tetapi kalau diberi secara tepat dan bijaksana bisa merupakan motivasi.
- 9) Hasrat untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.
- 10) Tujuan yang diakui. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan ada gairah untuk terus belajar.

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁶

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

b. Bentuk-bentuk Motivasi

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang di kenal dengan istilah motivasi intrinsik dan ada pula

²⁶Sadirman, *Belajar Mudah Meneliti Guru Karyawan dan peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2006, h.83



yang berkat dorongan dari luar dirinya yang di kenal dengan istilah motivasi ekstrinsik.²⁷

Adapun bentuk-bentuk dari motivasi yaitu sebagai berikut.²⁸

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman, dan sebagainya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

*Motivasi memiliki dua faktor yang mempengaruhi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik, dalam hal pertama ia didorong oleh motivasi intrinsik yakni ia ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu. Dalam belajar telah terkandung tujuan menambah pengetahuan. Bila seorang belajar untuk mencari penghargaan berupa angka, hadiah, dan sebagainya, ia didorong oleh motivasi ekstrinsik, oleh sebab tujuan-tujuan itu terletak di luar perbuatan itu, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Anak-anak didorong oleh motivasi intrinsik, bila mereka belajar agar lebih sanggup mengatasi kesulitan-kesulitan hidup, agar memperoleh perhatian, pengetahuan, sikap baik, penguasaan kecakapan. Hasil-hasil itu sendiri telah merupakan hadiah. Akan tetapi di sekolah sering digunakan motivasi ekstrinsik seperti angka-angka, pujian, ijazah, kenaikan tingkat, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik dipakai oleh sebab pelajaran-pelajaran sering dengan tidak sendirinya menarik dan guru sering kurang mampu meningkatkan minat baik.*²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008, h. 137

²⁸Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Loc. Cit.*

²⁹*Ibid*, h. 27



yang ada pada diri siswa tersebut yang disebut faktor intrinsik atau individual, dan faktor yang ada di luar diri siswa tersebut faktor ekstrinsik atau sosial.

3. Hubungan antara Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas dengan Motivasi Belajar

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa motivasi itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.³⁰ Dalam meningkatkan motivasi belajar anak, tentu di perlukan teknik atau cara yang tepat, dan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas merupakan alternatif yang tepat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Teknik ini merupakan teknik yang mampu menimbulkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena teknik ini menciptakan aktivitas sosial dalam belajar.

Taman Firdaus menjelaskan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas memiliki keunggulan atau manfaat dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian, 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, 3) metode pengajar akan lebih bervariasi, 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, 5) mengurangi jumlah waktu belajar mengajar, dan 6) meningkatkan kualitas belajar siswa, serta motivasi belajar siswa.

Dengan terciptanya kualitas pembelajaran yang bervariasi, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan

³⁰Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.85



lebih jelas maknanya, dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, teknik ini juga banyak melibatkan motorik siswa sehingga memungkinkan siswa bersemangat dalam proses pembelajaran. Jadi, dengan menerapkan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Kartika Sari pada tahun 2010 dengan judul “ Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan siswa lebih meningkat di bandingkan sebelum penerapan. Pada sebelum peningkatan kemampuan menjawab pertanyaan siswa hanya mencapai rata-rata persentase 52,9%, setelah dilakukan perbaikan ternyata kemampuan menjawab pertanyaan siswa meningkat yaitu pada siklus II menjadi 80,2%.³¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Kartika Sari adalah pada variabel terikat. Penelitian yang dilakukan Kartika Sari melihat ada peningkatan kemampuan menjawab pertanyaan siswa, sedangkan penelitian ini untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata

³¹ Kartika Sari , *Penerapan Teknik Impact Menggunakan Lampu Lalu Lintas untuk meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menerapkan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas.

2. Yusmiati pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Teknik *Impact* Menggunakan Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pada penelitian Yusmiati terjadinya peningkatan Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I di peroleh rata-rata persentase hasil belajar siswa 64,00% dengan kategori cukup baik, terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata-rata presentase 81,33% dengan kategori baik.³² Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Yusmiati melihat peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan penelitian ini untuk melihat peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menerapkan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas.

³² Yusmiati Penerapan, *Teknik Impact Menggunakan Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 014 Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, 2013

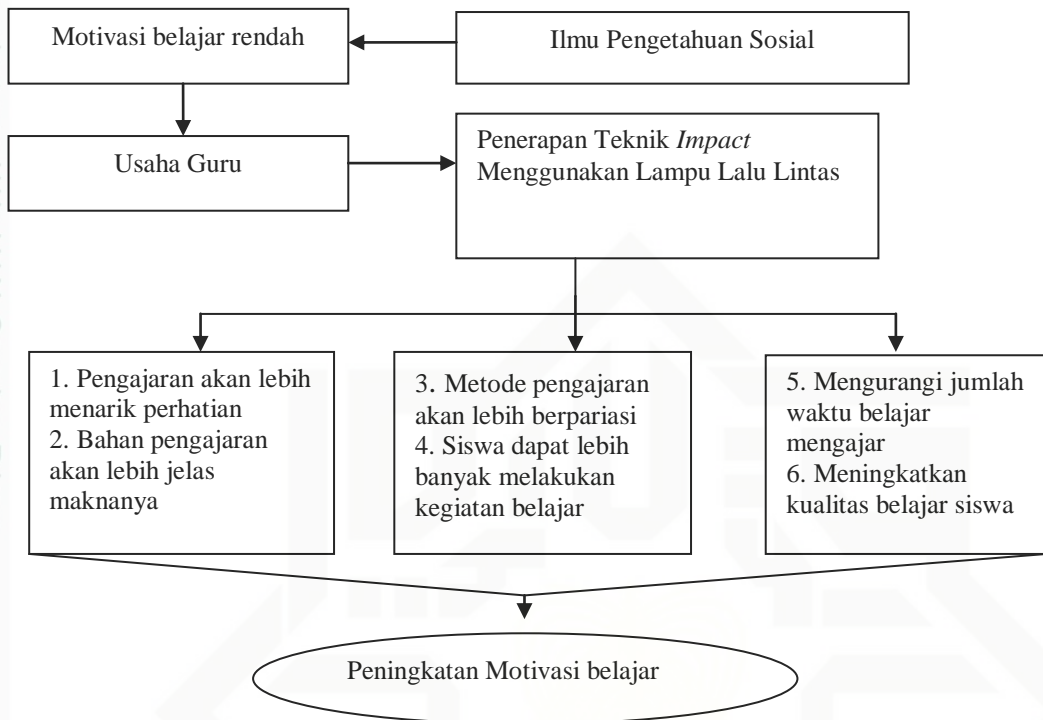
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir



Gambar II: Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar berdasarkan gambar di atas, ketika motivasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru melakukan upaya perbaikan dengan penerapan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 018 Pulau Rambai Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih monoton. Permasalahan-permasalahan yang tampak tentunya tidak dapat dilepaskan dari beberapa penyebab. Penyebab tersebut antara lain yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan masih menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode yang tergolong belum bisa menimbulkan motivasi pada diri siswa dalam belajar, seperti metode ceramah.

Permasalahan tersebut berdampak pada proses belajar siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Mereka masih bergantung pada guru dan cenderung ingin belajar pada jadwal pembelajaran saja. Fakta permasalahan di atas mendorong peneliti untuk menemukan suatu alternatif, yaitu perlunya suatu teknik atau cara yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga dapat belajar dengan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas. Siswa akan dapat belajar untuk mengembangkan pengetahuannya, untuk lebih mandiri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya, bisa bekerja sama, dan sebagainya. Situasi ini akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Mengacu dari paparan di atas, maka teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas diperkirakan dapat meningkatkan motivasi intrinsik : (tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya, menunjukkan minat terhadap tugas yang diberikan guru.) Dan ekstrinsik : (Adanya suruhan dari guru, senang bekerja sama dalam kelompok, pembelajaran dengan menggunakan kartu berwarna).

Peneliti tertarik untuk menggunakan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas. Siswa diharapkan melakukan pembelajaran menggunakan teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas dari guru. Tujuan dari

penerapan teknik ini yaitu siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya tanpa banyak melibatkan peranan guru, yakni siswa juga dapat mendengar, berbicara, berfikir, dan sebagainya. Kemudian juga diharapkan agar pembelajaran tidak lagi monoton dan menggunakan metode konvensional sehingga siswa memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Indikator Aktivitas Guru

Indikator penerapan aktivitas guru melalui teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan kartu lalu lintas (warna merah melambangkan diam, hijau menandakan bahwa siswa dapat bebas berdiskusi, bertukar pikiran dalam menyelesaikan tugas kelompok mereka, dan warna kuning menandakan bahwa mereka harus segera menyiapkan tugas mereka karna waktu diskusi akan habis).
- 2) Guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang di capai.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru membagikan kartu yang telah disiapkan kepada setiap kelompok
- 5) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru mengangkat kartu merah (tanda merah harus diam, dan bersiap-siap mengerjakan tugas mereka)
- 7) Guru mengangkat kartu hijau (tanda mereka harus segera mendiskusikan tugas mereka)
- 8) Guru mengangkat kartu kuning (tanda mereka harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis)
- 9) Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka

Kinerja aktivitas guru dikatakan berhasil, apabila skor aktivitas guru mencapai antara 81% - 100%, artinya pada rentang tersebut aktivitas guru berada pada kategori baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan guru memberikan pengantar pelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin di capai.
- 2) Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib.
- 3) Siswa mengambil kartu yang telah disiapkan guru di depan kelas dengan tertib.
- 4) Siswa harus diam dan bersiap-siap mengerjakan tugas ketika guru mengangkat kartu merah.
- 5) Siswa mulai mendiskusikan tugas ketika guru mengangkat kartu hijau.
- 6) Siswa harus segera menyiapkan tugas mereka, karena waktu akan habis ketika guru mengangkat kartu kuning.
- 7) Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 9) Siswa mengerjakan evaluasi



2. Indikator Hasil

Adapun yang menjadi indikator motivasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang didapatnya.
- 3) Menunjukkan minat terhadap tugas yang diberikan guru.
- 4) Adanya suruhan dari guru.
- 5) Senang bekerja sama dalam kelompok.
- 6) Adanya pemberian hadiah dari guru.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah di paparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat ditingkan melalui teknik *impact* menggunakan lampu lalu lintas .